
PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS VA SDN KEMBANGAN UTARA 012 PETANG**Oleh****Fitria¹⁾, Ainur Rosyid²⁾****^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Esa Unggul Jakarta****Jalan Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta 11510****Email: riaifitria1298@gmail.com, ainur.rosyid@esaunggul.ac.id****Abstract**

This study aims to determine the effect of using the Google Classroom application on science learning outcomes for class VA at SDN Kembangan Utara 012 Petang. This research is a quantitative research using survey method. The population in this study was class VA students, totaling 32 students. The data collection technique in this study was using a questionnaire. Information obtained from respondents using this questionnaire is used to find the effect of using the Google Classroom application on science learning outcomes. This study uses a partial test (t test) to determine the hypothesis. The results of the hypothesis obtained based on the partial test (t test) are $3,655 (t_{count}) > 2,042 (t_{table})$ with a significance of $0.000 < 0.005$. These results indicate that H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that there is a positive and significant effect between the use of the Google Classroom application on the science learning outcomes of class VA students at SDN Kembangan Utara 012 Evening.

Keywords: Google Classroom, Science, Learning Outcomes**PENDAHULUAN**

Pendidikan ialah proses meningkatkan pemikiran yang bijaksana dalam suatu bangsa. Pendidikan juga proses mengubah perilaku serta tingkah laku seseorang dalam mendewasakan melalui pendidikan serta pengajaran. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa sebab pembelajaran memberikan kita dampak positif. Pendidikan ialah aspek untuk dapat memajukan kualitas bangsa bergantung pada pembelajaran. Dalam proses pendidikan ini terbentuknya interaksi antara siswa dengan guru buat mengantarkan sesuatu materi. Tidak hanya itu, dalam proses pendidikan guru memiliki kedudukan berarti dalam mendidik. Guru juga wajib bisa menggunakan teknologi untuk jadi sumber data yang tumbuh dalam kehidupan untuk bisa menghasilkan pendidikan yang efisien. (Nurparida & Srirahayu, 2021). Proses pendidikan di sekolah ialah kebijakan selaku upaya tingkatkan pengetahuan. Sekolah secara luas ialah media buat berkomunikasi antara siswa dengan guru supaya bisa menghasilkan rasa kasih sayang diantara

mereka. Pembelajaran seluruhnya dicoba tatap muka, Tetapi dalam pembelajaran di sekolah saat ini terjalin suatu hambatan disebagian besar belahan bumi.

Hambatan yang terjadi disaat ini ialah dengan adanya *covid-19* pada tahun 2020 yang begitu kilat merabak memberikan akibat yang luar biasa terhadap kehidupan. Pandemi *covid-19* yakni peristiwa yang meresahkan warga. Kondisi warga jadi tersendat semacam halnya dalam pendidikan. Pemerintah menutup segala akses semacam sekolah, perguruan besar, dan lain sebagainya. Sekolah diliburkan buat meminimalisir penyebaran virus *covid-19*, sampai dari itu pembelajaran dicoba dengan tata cara online. Pembelajaran yang dicoba jarak jauh maupun *daring* yakni pergantian yang dapat dicoba oleh tenaga pendidik buat tetap melaksanakan pembelajaran (Aji, 2020). Dalam proses pendidikan jarak jauh guru mengenakan serta menggunakan teknologi informasi untuk bisa tingkatkan mutu pembelajaran. Manfaat menggunakan sarana ialah buat memperlancar guru dalam

membagikan tugas kepada siswa. Teknologi dimanfaatkan oleh guru selaku sumber yang bagus buat mendukung dalam proses pendidikan. Manfaat menggunakan teknologi untuk siswa yaitu siswa dapat mengakses pembelajaran dengan berulang kali. Sedangkan manfaat bagi guru yaitu dapat mengontrol kegiatan siswa dan mengecek siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan guru di sekolah saat mengajar salah satunya yaitu dengan menggunakan *Google Classroom* (Septantiningtyas, 2018).

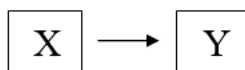
Google Classroom ialah sebuah aplikasi yang menjadikan pendidikan ruangan kelas di dalam dunia maya. Tidak hanya itu, aplikasi *Google Classroom* bisa jadi fasilitas pembagian tugas. *Google Classroom* sebetulnya disusun buat memudahkan menjalankan komunikasi antara guru serta siswa dalam dunia maya. Guru memiliki peluang waktu buat membagikan modul serta membagikan tugas mandiri kepada siswa. Aplikasi *Google Classroom* bisa dipergunakan oleh siapa saja yang mempunyai kode buat bisa bergabung dalam satu kelas. Perihal tersebut disebabkan siswa tidak lagi memakai kertas dikala mengumpulkan tugas. Manfaat memakai *Google Classroom* ialah buat mengirit waktu serta tanpa kertas mengecek dengan cepat serta tingkatkan komunikasi dalam kelas buat memulai komunikasi secara langsung (Putri & Dewi, 2019). Aplikasi ini dapat memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar. Aplikasi ini digunakan untuk mengirim tugas dalam pembelajaran tematik. Dalam pembelajaran di sekolah ini menggunakan pembelajaran tematik yang memakai beberapa tema pada saat belajar.

Guru kelas VA memakai jenis pembelajaran tematik model *webbed* dan *connected*. Di dalam tema terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya ialah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang memberikan peranan dan pengalaman bagi siswa. Ilmu Pengetahuan

Alam ialah pembelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat kaitannya dengan alam dan lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA juga termasuk pembelajaran yang menyenangkan karena belajar di lingkungan terbuka dan tidak asing bagi siswa dalam pembelajaran (Syofyan & Yulianti, 2017). Pembelajaran IPA dapat dikatakan berhasil jika dapat memenuhi tiga aspek ialah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran IPA ini membutuhkan sebuah media belajar yang dapat memberikan sebuah contoh-contoh dan juga penjelasan mengenai materi yang dibahas. Jika guru tidak menggunakan media maka akan membuat siswa sulit memahami pembahasan materi yang sedang dipelajari. Jika siswa kesulitan dalam memahami materi yang dipelajari maka akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam belajar bahkan akan berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Maka dengan begitu jika dalam pembelajaran guru menggunakan sebuah media yang cocok, maka akan berdampak pula pada keberhasilan siswa dalam belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat (Sinta & Syofyan, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini dilakukan di SDN Kembangan Utara 012 Petang, dengan menggunakan penelitan kuantitatif. Metode yang digunakan ialah metode survey. Dalam upaya untuk mencari tahu pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA. Penelitian dengan menggunakan angket untuk dapat memperoleh informasi dari responden. Penelitian kuantitatif dengan metode survey ini dilakukan untuk mengukur hipotesis yang ada. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, ialah variabel penggunaan aplikasi *Google Classroom* (x) dan variabel Hasil belajar IPA (y). Pengaruh antara kedua variabel tersebut ditunjukkan dengan model konstelasi, yaitu :



Gambar 1. Model Konstelasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Petang sejumlah 32 siswa. Penelitian sampel yang diambil sejumlah 32 siswa. Pengambilan sampel tersebut disebut dengan teknik total sampling. Untuk mendapatkan data dalam penelitian, peneliti menggunakan angket, wawancara, dan dokumen (Handayani, 2021). Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu memakai *Google Form* dan disebar kepada responden terhadap item-item pernyataan instrument penelitian. Berdasarkan pada variabel, maka instrument yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Instrumen angket untuk mengukur variabel X mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom*
2. Penggunaan data dokumentasi sekolah berupa nilai raport siswa kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Petang pada Semester Genap 2020/2021 untuk pengumpulan data variabel Hasil Belajar IPA (Y)

Instrumen angket untuk mengukur variabel X mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* disusun dengan menggunakan Skala Likert empat pilihan, ialah Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Kadang-kadang (KD) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1

Tabel 1. Skala Likert Jawaban Responden

No	Responden	Pernyataan positif	Pernyataan negative
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Setelah mendapatkan data dari responden peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan dan reliabel instrument yang digunakan. Selanjutnya angket uji coba yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas disebar kembali kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Setelah peneliti mendapat data kembali dari responden, peneliti melakukan pengujian sebagai berikut: uji

regresi linear sederhana, uji normalitas, uji korelasi, uji determinasi, dan uji parsial (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ini diperoleh dengan menggunakan angket penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang berjumlah 40 butir pernyataan, setelah itu peneliti melakukan pengujian validasi terdapat 33 pernyataan yang memenuhi kriteria validitas.

Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket uji coba dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Reliability statistics penggunaan aplikasi *Google Classroom*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.939	33

Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan kemudian peneliti melakukan pengujian lainnya ialah Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Normalitas, Uji Korelasi (r), Uji Determinasi (r^2) dan Uji Parsial (Uji t). untuk melakukan uji-uji tersebut peneliti memakai aplikasi *SPSS for windows release 22*.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 = \rho_{Y1} \leq 0$$

$$H_1 = \rho_{Y1} \geq 0$$

Keterangan:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA.

H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA.

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penggunaan Aplikasi *Google Classroom*

Jumlah pernyataan angket Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dari 33 butir pernyataan dengan empat alternative jawaban. Skor yang diberikan ialah 1, 2, 3, dan 4. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS for windows realease 22*. Hasil perhitungan statistic variabel penggunaan aplikasi *Google*

Classroom dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Perhitungan Statistik Variabel Penggunaan Aplikasi Google Classroom

Statistics		
Penggunaan Aplikasi Google Classroom		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		108.41
Std. Error of Mean		1.774
Median		106.00
Mode		103 ^a
Std. Deviation		10.035
Variance		100.701
Range		40
Minimum		92
Maximum		132
Sum		3469
Percentiles	25	101.25
	50	106.00
	75	116.50

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Deskripsi Data Hasil Belajar IPA

Hasil belajar ini diambil dari nilai raport siswa kelas VA pada mata pelajaran IPA. Nilai yang didapat dari hasil belajar siswa dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan SPSS for windows release 22. Perhitungan tersebut dapat dilihat dari tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Perhitungan Statistik Variabel Hasil Belajar IPA

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		81,34
Std. Error of Mean		,885
Median		80,50
Mode		75 ^a
Std. Deviation		5,007
Variance		25,072
Range		17
Minimum		75
Maximum		92
Sum		2603
Percentiles	25	78,25
	50	80,50
	75	83,75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan program SPSS for windows release 22.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar IPA SDN Kembangan Utara 012 Petang dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,322	8,249		6,222	,000
	Penggunaan Google Classroom	,277	,076	,555	3,655	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dapat diketahui bahwa nilai konstanta (α) 51,322 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0,277, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx$$

$$Y = 51,322 + 0,277x$$

Persamaan regresi ini menyatakan bahwa pada konstanta 51,322 terjadi perubahan Y sebesar 0,277 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap penggunaan aplikasi Google Classroom sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan hasil belajar IPA sebesar 0,277.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan model regresi sehingga uji normalitas dilakukan pada residual dan tidak pada data per-variabel. Uji normalitas data menggunakan rumus Liliefors. Kriteria yang digunakan dalam menginterpretasikan data yaitu jika nilai signifikan $>0,005$ berarti data tersebut berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS release windows 22.

Uji Korelasi (Uji r)

Uji korelasi pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan SPSS for windows release 22. Hasil uji korelasi dapat berdasarkan tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Korelasi Variabel

Correlations		Penggunaan Google Classroom	Hasil Belajar
Penggunaan Google Classroom	Pearson Correlation	1	,555**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	32	32
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,555**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 15 di atas, menunjukkan nilai koefisien korelasi antara Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dengan Hasil belajar IPA sebesar 0,555 dengan nilai signifikan $0,001 < 0,005$, maka artinya ada pengaruh korelasi antara Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dan Hasil belajar IPA.

Uji Determinasi

Uji determinasi pada penelitian ini dihitung menggunakan bantuan *SPSS for windows release 22*. Hasil uji determinasi dapat dilihat berdasarkan tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,555 ^a	,308	,285	4,234

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Google Classroom

Dapat dijelaskan tabel 5 diatas diperoleh nilai R Square 0,308. Dengan demikian kontribusi pengaruh dari variabel independen yaitu penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar IPA sebesar 30,8%. Hal ini menunjukkan 30,8% penggunaan aplikasi *Google Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA, Sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA. Pengujian penelitian ini dilakukan dengan *SPSS for windows release 22*. Dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Parsial

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,322	8,249		6,222	,000
	Penggunaan Google Classroom	,277	,076	,555	3,655	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $>$ dan signifikan $< 0,005$. Untuk menentukan nilai $>$ dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$df = \alpha : 2 : n - 1 - \text{jumlah variabel bebas}$$

$$df = 0,05 : 2 : 32 - 1 - 1$$

$$df = 0,025 : 30$$

dapat dijelaskan dalam tabel diatas diperoleh nilai 2,042. Dari tabel coefficients di atas menunjukkan hasil uji t untuk penggunaan aplikasi *Google Classroom* diperoleh = 3,655 $>$ 2,042 dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Dan bila dilihat pada criteria tersebut artinya ditolak dan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan aplikasi *Google Classroom* dengan hasil belajar IPA.

Pembahasan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dapat diuraikan temuan berdasarkan pada hasil penelitian untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA kelas VA di SDN Kembangan Utara 012 Petang. Penjelasan dasarnya menggambarkan mengenai penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang digunakan guru kelas VA pada masa pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPA. Hasil analisis data pada penggunaan aplikasi *Google Classroom* ini berpengaruh dengan berkategori sangat baik atau tinggi terhadap hasil belajar IPA kelas VA.

Penelitian ini memperoleh gambaran dari penggunaan aplikasi *Google Classroom* terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Petang. Instrument yang digunakan untuk pengambilan data yaitu menggunakan angket 5 indikator diantaranya ialah sharing materi, 2) Pembuatan kelas, 3) membentuk diskusi kelas, 4) bagikan dokumen kelas, 5) bagikan catatan. Hasil dari analisis data pada penelitian ini bahwa penggunaan aplikasi *Google Classroom* yang digunakan

guru pada pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap positif hasil belajar.

Sebelum melakukan penelitian angket ini diuji terlebih dahulu oleh ahli selanjutnya angket uji coba validitas. Hasil uji coba di kelas VB pada uji coba validitas angket penggunaan aplikasi Google Classroom diperoleh 33 butir pernyataan yang valid dari total 40 butir pernyataan, 7 pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dan angket disebar kembali di kelas VA sehingga hasil uji validitas angket diperoleh 33 pernyataan dari 40 pernyataan angket. Pada uji reliabilitas diperoleh nilai r_{11} pada angket penggunaan aplikasi Google Classroom sebesar 0,939 dan dinyatakan reliabilitas dengan keterangan interpretasi tinggi.

(Mayasari, Dwita, & Jupendri, 2019) Menyatakan bahwa Google Classroom ialah pembelajaran dengan kombinasi yang disediakan terhadap ruang lingkup pembelajaran untuk dapat menemukan kesulitan serta pula pembuatan tugas tanpa kertas. Aplikasi ini dapat meningkatkan uraian siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil survey angket dengan menggunakan 5 indikator yang sudah diisi oleh siswa kelas VA melalui Google Form, menurut siswa penggunaan aplikasi Google Classroom yang digunakan guru dengan angka 82,1% atau dengan interpretasi tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Liunsanda, Lawalata, & Maramis, 2021) menyatakan bahwa Penggunaan aplikasi Google Classroom berpengaruh positif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi kelas XII IPA SMA Negeri 2 Tondano.

Penggunaan aplikasi Google Classroom yang digunakan guru kelas VA ini masuk dalam kategori selalu, ini diketahui dari hasil survey sebanyak 81,5% siswa menjawab selalu bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom yang digunakan guru memudahkan komunikasi dengan siswa pada pembelajaran daring dengan Google Classroom ini siswa dan guru dapat saling sharing mengenai materi pembelajaran yang dipelajarinya sehingga membuat siswa dapat memahami materi dan gambaran

penjelasan yang diberikan guru. Dan sebanyak 82,6% mengatakan selalu bahwa Google Classroom ini dapat dijadikan sebagai tempat untuk pembentuk diskusi kelas melalui pembelajaran daring, karena walaupun dengan pembelajaran daring siswa dapat memberikan pendapatnya dalam diskusi kelompok dan siswapun mudah untuk mendapatkan ide baru dari diskusi kelompoknya. Serupa dengan penelitian (Rozak & Albantani, 2018) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa diskusi kelas dalam Google Classroom memberikan kemudahan bagi mahasiswa dan sangat menunjang membuka ide baru untuk mengerjakan tugas.

Selanjutnya sebanyak 83,3% siswa menjawab setuju bahwa Google Classroom ini sangat memudahkan guru dan siswa untuk berbagi catatan mengenai materi yang dipelajari sehingga membuat siswapun mudah untuk menulis kembali materi-materi yang diberikan guru dan memudahkan siswa untuk mengumpulkan tugas. Dengan begitu pada pembelajaran online ini tetap berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Atikah, Prihatin, Hernayati, & Misbah, 2021) bahwa ada Google Classroom berdampak positif dari hasil belajar sehingga memudahkan guru untuk memberikan tugas atau materi yang mudah diakses.

Hasil uji determinasi (r^2) pada kolom R Square membuktikan variabel penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap variabel hasil belajar IPA memperoleh sebesar 0,308. Hal ini berarti Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R Square 0,308. Dengan demikian kontribusi pengaruh dari variabel independen yaitu penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar IPA sebesar 30,8%. Hal ini menunjukkan 30,8% penggunaan aplikasi Google Classroom berpengaruh terhadap hasil belajar IPA, Sedangkan sisanya 69,2% dipengaruhi oleh factor lain diluar penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan dengan (Ramadhan & Tarsono, 2020) bahwa penggunaan aplikasi Google

Classroom dapat menunjang pembelajaran dengan cukup efektif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan hasil pembelajaran sesudah menggunakan google classroom lebih baik dari pada sebelumnya dengan peningkatan rata-rata sebesar 22.6%.

Atas kajian tersebut maka dapat dinyatakan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar IPA dapat diambil jika penggunaan aplikasi Google Classroom dengan indicator sharing materi, pembuatan kelas, membentuk diskusi kelas, bagikan dokumen kelas, bagikan catatan. Hasil dari analisis data peneliti ini bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom yang digunakan guru pada pembelajaran daring berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar IPA yang merupakan tingkat kemampuan siswa yang dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa diambil dari nilai raport yaitu hasil belajar IPA semester 2 tahun pelajaran 2020/2021, maka dari hasil uji parsial (uji t) dapat disimpulkan variabel penggunaan aplikasi Google Classroom diuji secara parsial terhadap hasil belajar IPA menghasilkan $t_{hitung} = 3,655 > t_{tabel} = 2,042$ dengan signifikan $0,000 < 0,005$. Hasil ini menunjukkan ditolak dan diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Google Classroom dengan hasil belajar IPA di SDN Kembangan Utara 012 Petang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Petang dapat ditarik kesimpulan yaitu: terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar IPA kelas VA SDN Kembangan Utara 012 Petang.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian ini, maka terdapat beberapa saran penulis yang diberikan berhubungan dengan penggunaan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar IPA.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya terus memberikan pelatihan mengenai aplikasi Google Classroom yang digunakan agar proses pembelajaran yang terjadi bisa berjalan dengan baik.
2. Bagi guru hendaknya terus meningkatkan mengenai aplikasi Google Classroom yang dimiliki oleh guru agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan mata pelajaran IPA yang tinggi dan serta tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda, serta penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan aplikasi Google Classroom terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aji, R. H. S. (2020). proses pembelajaran. Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran, 7. Retrieved from <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:14rBxjFsYjAJ:journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15314/pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>
- [2] Atikah, R., Prihatin, rani titik, Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). google classroom. Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19, 7. Retrieved from <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:5mpCCA1seD4J:https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/petik/article/download/988/pdf+&cd=7&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-b-d>
- [3] Handayani, oktarina dwi. (2021). teknik pengumpulan data. Pengembangan Media Pembelajaran Paud Melalui Ppg, 5. Retrieved from <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/522/pdf>

- [4] Liunsanda, O. R., Lawalata, H. J., & Maramis, A. A. (2021). google classroom. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 2 Tondano, 2. Retrieved from <https://ejournal.unima.ac.id/index.php/bioedusains/article/view/2088/943>
- [5] Mayasari, F., Dwita, D., & Jupendri. (2019). pengertian google classroom. Pelatihan Komunikasi Efektif Media Pembelajaran Google Classroom Bagi Guru Man 2 Model Pekanbaru, 3. Retrieved from <https://ejournal.umri.ac.id/index.php/PengabdianUMRI/article/view/1155/769>
- [6] Nurparida, & Srirahayu, E. (2021). Pendidikan. Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu Kelas Vii Mts Al Yusufiah, 5. Retrieved from <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1628/1452>
- [7] Putri, gesa kharisma, & Dewi, yuli ani setyo. (2019). Google Classroom. Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom, 2. Retrieved from <https://www.jurnal.alhamidiyah.ac.id/index.php/al-fikrah/article/view/45/50>
- [8] Ramadhan, ossi marga, & Tarsono. (2020). google classroom. Efektifitas p Embelajaran Sejarah Kebudayaan I Slam Melalui Google Classroom Ditinjau Dari Hasil Belajar Siswa, 6. Retrieved from <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/12927/8670>
- [9] Rozak, A., & Albantani, A. M. (2018). google classroom. Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom, 5. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/296425092.pdf>
- [10] Septantiningtyas, N. (2018). proses pembelajaran jarak jauh. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, 2. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/338529337_Pengaruh_Pembelajaran_Jarak_Jauh_Dengan_Aplikasi_Google_Class_Terhadap_Hasil_Belajar_Mahasiswa.
- [11] Sinta, & Syofyan, H. (2021). pembelajaran ipa. Pengembangan Media Pop-up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd, 11. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/18939/9877>
- [12] Syofyan, H., & Yulianti. (2017). pembelajaran ipa. Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Mahasiswa Pgsd Univesitas Esa Unggul. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/172642-ID-pengaruh-gaya-belajar-dan-motivasi-berpr.pdf>